

PEMBELAJARAN TEMATIS Di SDN pada kelas I dan II

PERTIWI LABORO
DOSEN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Abstrak : Pembelajaran tematis di kelas awal adalah model pembelajaran yang sesuai dengan anak kelas I dan II SD, agar mampu mengaitkan kemampuan dasar hasil belajar, indikator pada masing-masing mata pelajaran dan dapat membuatnya dalam matris secara terpadu dalam menggunakan tema.

Pendahuluan

Ketentuan umum dari kurikulum berbasis kompetensi adalah agar pembelajaran di kelas I dan II SD bermakna bagi anak yang berada dalam perkembangan tahap usia dini di sekolah awal SD serta untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Keputusan diberkakukannya pendekatan tematis di kelas I dan II SD bermula dari banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh anak kelas I dan II SD, terutama bagi anak kelas I yang baru masuk sekolah.

Permasalahan utama menunjukkan bahwa kesiapan sekolah sebagian besar anak kelas I dan II SD di Gorontalo masih rendah. Kesiapan sekolah (school readiness) dapat dipandang dari dua sisi yang pertama adalah dari siswa, yaitu anak yang siap masuk SD, yang kedua adalah dari sisi sekolah yaitu apakah sekolah sudah siap menerima anak dengan berbagai kemampuan, minat dan latar belakang keluarga. Kesiapan bersekolah anak yang masuk kelas I SD ditentukan oleh bagaimana orang tua dan keluarganya mendidik mereka sebelumnya, termasuk apakah mereka memasukkan ke pendidikan prasekolah atau tidak. Sebaliknya kesiapan sekolah menerima anak dengan berbagai perbedaan kesiapan bersekolahnya (anak yang siap semuanya). Oleh karena itu, perhatian pengelola pendidikan di sekolah dasar seharusnya sudah menyiapkan sekolah untuk mampu menerima anak dengan berbagai kekurangannya agar mereka aman, nyaman dan senang bersekolah.

Pembelajaran di kelas I dan II SD harus mampu membatani pendidikan di rumah dengan di sekolah, permasalahan lain yang terjadi di kelas awal di SD adalah banyaknya kompetensi tersebut. Disamping itu terdapatnya perbedaan dalam pendekatan model serta konsep pembelajaran antara kelas I dan II dengan pendidikan prasekolah menyebabkan anak yang berasal dari pendidikan prasekolahpun mengalami kesulitan sekolah sehingga dapat menyebabkan drop-out atau tidak naik kelas.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka pembelajaran di kelas I dan II SD dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui tema, di sebut pembelajaran tematis.

A. Pengertian

Pembelajaran tematis merupakan pembelajaran terpadu melalui tema sebagai pemersatu dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus yang bisa di kaitkan satu sama lain.

Pembelajaran tematis dimaksudkan untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak, karena anak dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan lain yang telah dikuasainya.

Karakteristik pembelajaran terpadu melalui tema adalah sebagai berikut:

- Menggunakan prinsip belajar sambil bermain;
- Berpusat pada anak (children-centred);
- Memberikan pengalaman langsung;
- Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran;
- Pemisahan antar mata pelajaran tidak tampak;
- Membangun sikap kolaboratif atau bekerjasama;
- Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak-anak;
- Bersifat fleksibel.

Pembelajaran terpadu melalui tema memberikan kewenangan pada guru untuk menentukan /memilih tema-tema disesuaikan dengan karakteristik daerah setempat.

Keuntungan dari pembelajaran terpadu melalui tema adalah sebagai berikut:

- Anak mudah memusatkan perhatian pada tema atau topic tertentu;
- Anak dapat mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama;
- Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan;
- Kompetensi berbahasa bisa dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi anak;
- Anak lebih merasakan manfaat dan makna